

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu olahraga yang semakin digemari adalah bola voli. Olahraga bola voli adalah olahraga yang populer, bahkan dari tingkat pendidikan SD sampai SMU bahkan sampai perguruan tinggi memainkan permainan ini. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana dan prasarannya yang diselenggarakan dalam kejuaraan seperti, kejuaraan antar sekolah, kejuaraan POPDA, kejuaraan O2SN dan kejuaraan POPNAS. Berbagai upaya dan strategi sudah dilakukan agar tercipta suatu gerak pengembangan dalam permainan bola voli. Secara garis besar teknik dasar permainan bolavoli dibagi menjadi empat komponen yaitu teknik *service* bawah dan atas, *passing* bawah dan atas, *smash* serta *block* (Winarno dan Sugiono, 2011: 40).

Smash merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang penting. *Smash* merupakan teknik memukul bola mengarah ke bawah dengan tenaga, didahului dengan meloncat ke atas hingga bola masuk ke bagian lapangan lawan (Robinson, 1993: 13). Teknik *smash* adalah teknik yang memiliki gerakan kompleks sehingga sulit dilakukan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diketahui bahwa keterampilan *smash* menjadi suatu keterampilan yang harus dikuasai dan dapat diaplikasikan dalam permainan bola voli dibanding dengan keterampilan lain

Peneliti melakukan observasi di tiga klub yaitu BBC VC Asahan dengan jumlah atlet sebanyak 15 orang, PU Deli Serdang dengan jumlah atlet sebanyak 20 orang, dan yang terakhir yaitu YP Sinar Husni dengan jumlah atlet 15 orang.

Saat observasi pada 3 klub tersebut peneliti mendapat informasi dari wawancara dengan beberapa pelatih bahwa variasi latihan *smash* yang diterapkan masih menggunakan variasi latihan yang biasa dilakukan yaitu memberi umpan dan memukul bola.

- a. Untuk pemula atau *junior* pada klub BBC Asahan teknik dalam melakukan *smash* masih dalam kategori kurang baik, kondisi mental para atlet dalam melakukan permainan juga masih dalam kategori kurang baik.

Senior pada klub BBC Asahan memiliki teknik dalam melakukan *smash* dalam kategori cukup baik, kondisi fisik para senior juga dalam kategori cukup baik, dan kondisi mental para atlet senior dalam kategori kurang baik.

- b. Untuk pemula atau *junior* pada klub YP Sinar Husni teknik dalam melakukan *smash* sudah dalam kategori cukup baik, kondisi mental para atlet dalam melakukan permainan juga sudah dalam kategori cukup baik.

Senior pada klub YP Sinar Husni memiliki teknik dalam melakukan *smash* dalam kategori cukup baik, kondisi fisik para senior juga dalam kategori cukup baik, dan kondisi mental para atlet senior masih dalam kategori cukup baik.

- c. Untuk pemula atau *junior* pada klub PU Deli Serdang teknik dalam melakukan *smash* sudah dalam kategori baik, kondisi mental para atlet dalam melakukan permainan juga sudah dalam kategori cukup baik.

Senior pada klub PU Deli Serdang memiliki teknik dalam melakukan *smash* sudah dalam kategori baik, kondisi fisik para senior juga dalam kategori cukup baik, dan kondisi mental para atlet senior sudah dalam kategori baik.

Permasalahan yang dapat dilihat dalam klub-klub tersebut diantaranya adalah kemampuan fisik oleh atlet dalam melakukan *smash* masih monoton dan belum cukup baik dikarenakan variasi latihannya masih belum maksimal. Di klub lain masih menggunakan game saat latihan, dan saat melakukan *smash* secara berulang-ulang terlihat stamina pemain cukup menurun dan hal itu sering terjadi bahkan saat klub melakukan pertandingan dengan lawan tanding, beberapa pemain dapat dilihat bahwa peningkatan fisik pemain masih rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mencoba memecahkan masalah dengan pengembangan variasi latihan fisik kombinasi teknik terhadap hasil *smash*. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Variasi Latihan Fisik Kombinasi *Smash* Dalam Permainan Bola Voly Tsahun 2021**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Variasi latihan fisik kombinasi yang masih monoton.
2. Variasi latihan fisik kombinasi *smash* belum mampu meningkatkan kualitas *smash* para pemain.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini adalah pengembangan variasi latihan fisik kombinasi *smash* untuk memperbaiki kualitas *smash* pada permainan bola voly.

Pembatasan masalah ini dilakukan guna menghindari pemahaman yang berbeda berdasarkan identifikasi masalah yang ada.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah pengembangan variasi latihan fisik kombinasi *smash* mampu meningkatkan kemampuan teknik *smash* bola voly?
2. Apakah pengembangan variasi latihan fisik kombinasi *smash* ini diperlukan dalam melatih kemampuan *smash* bola voly?
3. Apa saja bentuk variasi latihan fisik kombinasi *smash* yang harus dikembangkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan bentuk pengembangan variasi latihan fisik kombinasi teknik dapat meningkatkan kemampuan *smash* bola voly.
2. Menghasilkan bentuk pengembangan variasi latihan fisik kombinasi *smash* yang diperlukan dalam melatih kemampuan *smash* bola voly.
3. Mengembangkan bentuk variasi latihan fisik kombinasi *smash* yang diperlukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Masukan bagi klub dalam mengaplikasikan latihan dalam meningkatkan kualitas *smash* bola voly.
2. Bentuk pengembangan baru yang dapat mendorong peningkatan kualitas prestasi atlet pada bola voly.
3. Bahan masukan dan evaluasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis dengan variabel yang lebih lua.

